

Menulis Judul dan Lead Berita dan Feature

Erwan Effendi¹, Ika Sartika², Nurdini Lady Taminta Br. Purba³,
Salsabillah Ritonga⁴

^{1,2,3,4} Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: Erwaneffendi6@gmail.com¹, Ikai39820@gmail.com²,
nurdinipurba0509@gmail.com³, bila42363@gmail.com⁴

Abstrak

Judul berita (headline) merupakan gambaran topik berita yang berfungsi memberitahu berita apa yang disajikan. Juga disebut kepala berita yang berfungsi untuk memberikan informasi awal kepada pembaca tentang isi dari berita yang akan diuraikan. Lead atau teras berita, dalam pemberitaan, teras berita berfungsi membangkitkan minat pembaca terhadap pemberitaan yang di sampaikan, serta mempermudah pembaca dalam menangkap makna dari isi berita. Berita atau news adalah laporan singkat dan faktual mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi baru-baru ini. Berita dirancang untuk memberikan informasi yang tepat waktu dan objektif kepada pembaca, biasanya ditulis dengan gaya penulisannya yang ringkas dan langsung. Feature adalah salah satu karya jurnalistik yang gaya penulisannya menggunakan bahasa sastra dan penyampaiannya secara fakta dengan cara ringan, menarik dan menonjolkan fungsi menghibur tanpa terikat aturan 5W + 1H Dan beberapa gaya penulisan feature mengambil gaya penulisan cerpen atau novel.

Kata Kunci: *Judul Berita, Lead Berita, Feature*

Abstract

The news title (headline) is a description of the news topic which functions to tell what news is presented. Also called the head of the news which serves to provide initial information to the reader about the contents of the news to be described. Lead or news core, in reporting, the news terrace functions to arouse the reader's interest in the news being conveyed, as well as make it easier for the reader to grasp the meaning of the news content. News or news is a brief and factual report about an event or events that occurred recently. News stories are designed to provide readers with timely and objective information, usually written in a concise and direct style. Feature is a journalistic work whose writing style uses literary language and conveys facts in a light, interesting way and features an entertaining function without being bound by the 5W + 1H rules. And some feature writing styles take the writing style of short stories or novels.

Keywords: *News Title, News Lead, Feature*

PENDAHULUAN

Judul berita (headline) merupakan gambaran topik berita yang berfungsi memberitahu berita apa yang disajikan. Juga disebut kepala berita yang berfungsi untuk memberikan informasi awal kepada pembaca tentang isi dari berita yang akan diuraikan. Lead atau teras berita, dalam pemberitaan, teras berita berfungsi membangkitkan minat pembaca terhadap pemberitaan yang di sampaikan, serta mempermudah pembaca dalam menangkap makna dari isi berita.

Berita atau news adalah laporan singkat dan faktual mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi baru-baru ini. Berita dirancang untuk memberikan informasi yang tepat

waktu dan objektif kepada pembaca, biasanya ditulis dengan gaya penulisannya yang ringkas dan langsung. Feature adalah salah satu karya jurnalistik yang gaya penulisannya menggunakan bahasa sastra dan penyampaiannya secara fakta dengan cara ringan, menarik dan menonjolkan fungsi menghibur tanpa terikat aturan 5W + 1H Dan beberapa gaya penulisan feature mengambil gaya penulisan cerpen atau novel.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (library research) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka (Mahmud 2011:31)., penelitian kepustakaan (library research) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

PEMBAHASAN

Menulis Judul berita dan feature

Menurut KBBI judul didefinisikan sebagai suatu nama yang digunakan untuk buku atau bab dalam buku yang dapat menyiratkan secara singkat, isi atau maksud buku atau bab itu. Judul berita juga merupakan identitas dari suatu berita. Oleh karena itu judul berita harus bersifat representative atau menggambarkan isi berita. Judul berita secara lugas harus bisa menggambarkan pokok permasalahan apa yang di bahas dalam berita. Menurut H. Sumadiri dalam buku jurnalistik Indonesia: "Menulis Berita dan Feature (2011)". syarat syarat judul nya yaitu Provokatif, singkat dan padat, relevan, fungsional, formal, representatif, merujuk bahasa baku dan spesifik.

1. Provokatif

Provokatif berita judul harus membangkitkan minat dan perhatian pembaca untuk membaca berita yang dibuat. Rangkaian paragraf pertama harus ada unsur 5w 1h (where, when, why, what, who, how). sifatnya psikologis fungsinya sangat strategic dan taktic.

2. Singkat dan Padat

Berarti tegas, lugas, terfokus, langsung pada pokok inti sari berita tidak bertele- tele (to the point). secara teknis, judul berita yang baik tidak lebih dari empat - tujuh kata.

3. Relevan

Artinya berkaitan atau sesuai dengan pokok susunan terpenting yang ingin disampaikan. Tidak menyimpang dari teras berita. Judul yang baik harus di ambil dari teras berita (lead). sedangkan teras berita yang baik harus mencerminkan uraian berita.

4. Fungsional

Fungsional artinya setiap kata bersifat mandiri, berdiri sendiri, tidak bergantung pada kata yang lain,serta memiliki arti yang jelas dan tegas. Sekalipun ketika digabung kata yang mandiri itu melahirkan satu kesatuan pengertian dan makna yang utuh.

5. Formal

Berarti resmi sekaligus menghindari basi-basi yang tidak perlu. Formal berarti tidak meliuk-liuk, tidak ragu-ragu. Berita dibuat harus harus faktual, aktual dan akurat.

6. Spesifik

Berarti judul berita tidak saja harus mewakili dan mencerminkan teras berita, tetapi harus mengandung kata-kata khusus. Menurut William Zinsser dalam bukunya "on writing well" menekankan pentingnya judul feature dalam menarik pembaca dan memberikan gambaran tentang isi artikel. Judul harus menarik perhatian dan menarik minat pembaca tanpa memberikan informasi yang terlalu spesifik tentang artikel itu sendiri

Perbedaan judul antara berita dan feature

Apabila judul berita biasanya bertujuan untuk memberikan informasi singkat dan faktual mengenai suatu peristiwa atau kejadian terbaru. Judul berita cenderung lebih pendek dan langsung menggambarkan inti dari berita tersebut. Sedangkan judul feature lebih cenderung menonjolkan gaya penulisan yang kreatif dan menarik perhatian pembaca.

Judul feature cenderung lebih panjang dan tidak hanya menjelaskan inti dari cerita, tetapi juga mengandung unsur menarik atau menggoda yang dapat memancing minat pembaca untuk membaca seluruh artikel.

Menulis lead berita dan feature

Penulisan lead berita atau teras berita merupakan salah hal yang harus diperhatikan dalam penerbitan suatu berita. Lead berita yang menarik minat khalayak untuk terus membaca berita. Seperti yang di ungkapkan Darsono dan Muhaimin dilihat dari upaya wartawan menarik minat pembaca, maka jelas, teras berita merupakan bagian terpenting kedua setelah judul berita. Teras berita merupakan paragraf pertama dalam struktur penulisan berita di media masa. Teras berita harus memiliki unsur 5w + 1H. Teras berita memiliki tiga tujuan utama :

1. Memancing minat pembaca
2. Menyajikan fakta terpenting yang diberitakan
3. Membuat jalan pembuka agar informasi lain mudah tersajikan.

Jenis-jenis lead berita:

1. Lead ringkasan berisikan inti cerita dari suatu berita. Jadi, hanya dengan membaca lead pembaca dapat mengerti isi dari keseluruhan berita. Lebih baik jurnalis tidak menggunakan jenis ini dikarenakan pembaca sudah cukup menemukan informasi, sehingga tidak akan membaca keseluruhan berita
2. Lead bercerita menggunakan naratif. Lead jenis ini membuat cerita dari suatu berita menjadi mengalir dan memiliki alur sehingga pembaca dapat merasakan peristiwa sembari membacanya.
3. Lead deskriptif yaitu membuat pembaca dapat merasakan peristiwa yang diceritakan melalui lead tersebut. Perbedaannya dengan lead naratif adalah lead deskriptif lebih mengungkapkan citra atau kesan.
4. Lead kutipan adalah lead yang berisi pernyataan narasumber atau referensi tertulis yang dekat dengan membaca. Yang perlu diperhatikan dalam lead ini adalah jangan mencantumkan pernyataan atau referensi yang terkesan klise.
5. Lead bertanya biasanya berisi pertanyaan yang ditujukan kepada para pembacanya.
6. Lead menggoda bertujuan untuk memberi gurauan kepada para pembacanya. Tipe ini bisa berisi teka-teki dan bentuk-bentuk semacamnya.

Lead feature adalah paragraf pembuka atau pengantar yang terdapat pada artikel unggulan yang memiliki peran penting dalam menarik minat pembaca dan memperkenalkan topik yang akan dibahas dalam artikel tersebut. Penulisan feature biasanya terdiri dari satu atau dua kalimat pertama dari artikel namun dapat juga terdiri dari beberapa paragraf tergantung pada panjang dan kompleksitas dari artikel tersebut.

Lead feature biasanya ditulis dengan gaya yang menarik dan kreatif, dan memiliki tujuan untuk menarik perhatian pembaca serta memberikan gambaran umum tentang isi artikel. Lead feature harus dapat menangkap inti dari artikel tersebut, memberikan insight atau sudut pandang yang menarik, dan mengajak membaca untuk terus membaca artikel. Beberapa teknik yang sering digunakan dalam penulisan lead feature antara lain adalah menuliskan cerita pendek, mengajukan pertanyaan yang menarik, memberikan fakta menarik, atau memberikan kutipan yang menarik dari sumber yang relevan.

Jenis-jenis lead feature:

1. Teras analogi yaitu yang menampilkan dua watak, suasana, atau hal yang mirip bahkan sama.
2. Teras kalimat pendek yaitu teras yang dimulai dengan kalimat singkat, terdiri dari satu atau dua kata.
3. Teras menggambarkan disebut juga dengan teras bercerita yaitu teras feature yang bercerita seperti intro yang biasa digunakan para pengarang fiksi dalam cerpen atau novel.
4. Teras paparan yaitu teras yang menciptakan gambaran rinci seorang tokoh atau suatu tempat kejadian.

5. Teras epigram yaitu teras feature yang menggunakan ungkapan atau pepatah.
6. Teras figuratif yaitu teras yang menggunakan pengandaian.
7. Teras ringkasan yaitu berisi ringkasan atau inti masalah yang akan dipaparkan.
8. Teras kontraks kebalikan dari teras analogi. Teras yang menggambarkan dua hal atau keadaan yang bertentangan
9. Teras sensasi disebut teras ledakaan yaitu teras yang menggemparkan atau mengagetkan.
10. Teras literer yaitu teras yang merujuk pada cerita rakyat,legenda,judul film.
11. Teras pasak yaitu teras yang mengedepankan penyebab peristiwa (unsur whey dalam rumus 5W+1H).
12. Teras pertanyaan
13. Teras tiruan bunyi yaitu teras yang menggunakan tiruan bunyi suatu benda.
14. Teras dialog berisi kutipan obrolan sinngkat.
15. Teras filosofis yaitu teras yang berisi kalimat bernada teoritis atau penilaian umum terhadap sesuatu.
16. Teras kumulatif yaitu teras feature berisi urutan peristiwa lengkap.
17. Teras kutipan
18. Teras sapaan teras ini miirip teras pernyataan , naamunlebih akrab.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Syamsul M..Romli "jurnalistik terapan:pedoman kewartawanan & kepenulisan"
Bandung, Batic Press, 2003
- Bramantya Basuki dkk,"jurnalistik dasar resep dari dapur TEMPO" , tempo
institute,jakarta
- Dono Darsono & Enjang Muhaemin,"secangkir peristiwa dimata wartawan,Miimbar
pustaka, Bandung, 2012
- Indiwan Seto Wahjuwibowo, "pengantar junalistik:teknik penulisan berita,artikel da
feature", PT. Matana Publishinh Utama,Tangerang,2015
- H. Sumadiria, jurnalistik Indonesia: "Menulis Berita dan Feature", simbiosis rekata
media, 2011"
- Kamus besar bahasa indonesia, diakses apada tanggal 20 maret 2023
<https://kbbi.web.id/judul.html>
- Umar nur zain"Penulisan Feature" pustaka sinar harahap.